

ABSTRAK

Kementrian kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Jurusan Kesehatan
Lingkungan Tugas Akhir, Juni 2025

Tarisa Tita Afifatuz Zahro

**“GAMBARAN SANITASI RUMAH DAN PERILAKU HYGIENE
PADA PENDERITA DIARE DI DESA KUWON, KECAMATAN
KARAS, TAHUN 2025.”**

Sanitasi rumah yang tidak memenuhi syarat dan perilaku hygiene yang buruk dapat meningkatkan risiko penyakit diare melalui kontaminasi air, makanan, dan lingkungan yang tidak bersih. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui sanitasi rumah dan perilaku hygiene pada penderita diare di Desa Kuwon Kecamatan Karas.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Dengan jumlah populasi 37 penderita. Metode yang digunakan adalah *total sampling*. Data yang telah diperoleh disusun dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan sanitasi rumah penderita diare di Desa Kuwon 94,6% memiliki kategori risiko rendah. Perilaku hygiene penderita diare di Desa Kuwon 100% memiliki kategori baik. Sanitasi rumah dan perilaku hygiene memiliki kategori baik dan risiko rendah. Perlu penelitian lanjutan tentang kualitas air bersih pada sumur, pengolahan makanan, atau faktor lingkungan lainnya yang dapat memengaruhi hasil penelitian secara menyeluruh.

Kata kunci : diare; sanitasi rumah; perilaku hygiene.

ABSTRACT

Indonesian Ministry of Health
Ministry of Health Surabaya Health Polytechnic
D-III Study Program, Departemen of Environmental Health,
Final Project, June 2025

Tarisa Tita Afifatuz Zahro

“PICTURE OF HOUSE SANITATION AND HYGIENE BEHAVIOR IN DIARRHEA PATIENTS IN KUWON VILLAGE, KARAS DISTRICT, IN 2025.”

Inadequate home sanitation and poor hygiene practices can increase the risk of diarrheal disease through contamination of water, food, and an unclean environment. The purpose of this study was to determine home sanitation and hygiene practices among diarrhea sufferers in Kuwon Village, Karas District.

This study was descriptive with a cross-sectional approach. The population was 37 sufferers. The method used was total sampling. The data obtained were compiled in tabular form and analyzed descriptively.

The results showed that 94.6% of diarrhea sufferers in Kuwon Village had low-risk home sanitation. 100% of diarrhea sufferers had good hygiene practices. Both home sanitation and hygiene practices were categorized as good and low-risk. Further research is needed on clean water quality in wells, food processing, and other environmental factors that may influence the overall results.

Keywords: diarrhea; home sanitation; hygiene behavior